



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV DI SDN 1 GUDANG

Ani Magfiro¹, Vidya Pratiwi² dan Mory Victor Febrianto³

Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, Situbondo

Email: animgfr121@gmail.com ; vidya_pratiwi@unars.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji efektifitas penerapan media pembelajaran Aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi perubahan bentuk energi di SDN 1 Gudang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan dalam metode ceramah yang kurang efektif, berdasarkan observasi dan wawancara dengan peserta didik. Aplikasi *Wordwall* diimplementasikan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dengan tujuan meningkatkan aktivitas peserta didik dan menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan dengan metode ceramah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan media pembelajaran Aplikasi *Wordwall* dibanding dengan metode ceramah Nilai rata-rata kelas kontrol 63,82 sedangkan kelas eksperimen 77,41. Hal ini dapat dilihat juga pada hasil penghitungan uji-t nilai pos-tes kedua kelas dengan menunjukkan thitung = 3.500 dan ttabel = 2.032 maka thitung > ttabel sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Hasil Belajar.

Abstract

This study examines the effectiveness of implementing the Wordwall learning application in improving the learning outcomes of fourth-grade students on the topic of energy transformation at SDN 1 Gudang for the 2024/2025 academic year. The research is motivated by issues identified with the less effective lecture method, based on observations and interviews with students. The Wordwall application was implemented as a solution to address these problems, aiming to enhance student engagement and create a more conducive classroom environment. Data analysis results indicate that the use of the Wordwall application has a significant impact on learning outcomes compared to the lecture method.

This study employs a quantitative research method. The results reveal a notable effect of the Wordwall learning media compared to the lecture method, with the control class having an average score of 63.82 and the experimental class having an average score of 77.41. This is also evident from the t-test calculation of the post-test scores for both classes, showing $t\text{-count} = 3.500$ and $t\text{-table} = 2.032$. Since $t\text{-count} > t\text{-table}$, H_0 is

Keywords: *Learning Media, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Saat ini kurikulum 2013 telah disempurnakan menjadi kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam tingkat SD implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yaitu di gabungkannya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) Media pembelajaran yang tepat pada materi ini akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, pemilihan media pembelajaran ini harus benar-benar cermat agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran ini akan mempengaruhi pula pada hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai selama proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Nugraha (2020) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran. Pendapat hasil belajar ini yaitu perubahan positif yang ditunjukkan oleh siswa baik dari segi pengetahuan hingga keterampilan yang diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mukrimah (2014) metode pembelajaran ceramah adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar dengan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar. Metode ini akan berhasil baik apabila didukung oleh metode lain, misalnya tanya jawab, latihan dan lain-lain.

Kurang efektifnya penerapan metode ceramah dengan penugasan yang digunakan oleh guru di SDN 1 Gudang dapat dilihat beberapa contoh permasalahan yang muncul yakni siswa merasa bosan, karena rasa bosan tersebut siswa cenderung lebih suka bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan dari guru, berbicara dengan teman sebangkunya, bahkan tak jarang ada yang tidur- tiduran di meja. Hal tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajarsiswa, hasil belajar siswa yang kurang baik karena bosan hingga tidak memperhatikan penjelasan guru.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang inovatif dan lebih bervariasi adalah *Wordwall* (Putri,2020). Media ini yang berbentuk platform yang memiliki banyak variasi permainan diantaranya *kuis*, *kartu acak*, *croddword*, dan lain sebagainya. Media *Wordwall* bisa berupa tulisan

konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar diagram, atau obyek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca dengan jelas (Putri,2020).Berdasarkan penjelasan masalah diatas muncul ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Di SDN 1 Gudang Tahun Ajaran 2024/2025”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, “Secara umum penelitian kuantitatif ialah suatu proses mengumpulkan data dengan pengukuran memakai alat objektif serta baku”(Zakariah, 2020) . Secara singkat penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka dalam prosesnya penelitian ini akan dibantu dengan pengukuran menggunakan statistik untuk hasil penelitian akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Gudang, nilai rata-rata harian siswa dalam muatan IPAS. Metode pengumpulan data yakni Penjelasan bahasa yang dituangkan berupa lisan atau tulisan mengenai beberapa pengamatan, tinjauan, serta pencatatan secara sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat ialah sebuah observasi (Nasution, S.dkk, 2021). Pertemuan dua orang untuk saling berbagi informasi danide dalam tanya jawab yang disebut wawancara (Esterberg 2002 dalam Wijoyo, N. 2022).

Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni, uji normalitas data untuk mengetahui data yang diteliti tersebar normal atau tidak. Lalu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui dua kelompok populasi homogen atau tidak. Uji hipotesis dilaksanakan apabila uji normalitas dan uji homogenitas telah dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis. Pada penelitian ini hasilnyauntuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya perlakuan yang diberikan peneliti.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, Kelas eksperimen ialah kelas yang diberikan perlakuan oleh peneliti yakni kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Wordwall* berbantuan model PJBL dan video pembelajaran. Instrumen penelitian yang dipakai ialah Post tes. Post tes ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Sugiyono (2019) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kelas IV di SDN 1 Gudang menjadi sampel di penelitian ini.

Siswa diberikan post tes yang terdapat 10 soal yang berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan pada masing-masing kelas IV A kelas kontrol, kelas IV B kelas eksperimen. Tabel 1 distribusi frekuensi hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV A dengan pembelajaran metode ceramah di SDN 1 Gudang (Kelas kontrol)

Kelas	Interval	Frekuensi	Xi	Xi ²	Fixi ²	Fixi	Fkum
1	40-49	3	44.5	1980.25	5940.75	133.5	3
2	50-59	4	54.5	2970.25	11881	218	7
3	60-69	3	64.5	4160.25	12480.8	193.5	10
4	70-79	5	74.5	5550.25	27751.3	372.5	15
5	80-89	2	84.5	7140.25	14280.5	169	17
Jumlah		17	322.5	21801.3	72334.3	1086.5	52

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor hasil belajar IPAS antara nilai 40-49 sebanyak 3 siswa dengan nilai tengah 44,5. Nilai 50-59 sebanyak 4 siswa dengan nilai tengah 54,5. Nilai 60-69 sebanyak 3 siswa dengan nilai tengah 64,5. Nilai 70-79 sebanyak 5 siswa dengan nilai tengah 74,5. Nilai 80-89 sebanyak 2 siswa dengan nilai tengah 84,5.

Tabel 2 distribusi frekuensi hasil belajar IPAS IV B dengan pembelajaran media pembelajaran *Wordwall* di SDN 1 Gudang (Kelas Eksperimen)

Kelas	Interval	Frekuensi	Xi	Xi ²	Fixi ²	Fixi	Fkum
1	64-69	2	66.5	4422.25	8844.5	133	2
2	70-74	6	72	5184	31104	432	8
3	75-80	7	77.5	6006.25	42043.8	542.5	15
4	81-86	0	83.5	6972.25	0	0	15
5	87-92	4	89.5	8010.25	32041	358	19
Jumlah		19	389	30595	114033	1465.5	59

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor hasil belajar IPAS antara nilai 64-69 sebanyak 2 siswa dengan nilai tengah 66,5. Nilai 70-74 sebanyak 6 siswa dengan nilai tengah 72. Nilai 75-80 sebanyak 7 siswa dengan nilai tengah 77,5. Nilai 81-86 sebanyak 0 siswa dengan nilai tengah 83,5. Nilai 87-92 sebanyak 4 siswa dengan nilai tengah 89,5. Dilanjut dengan pengujian uji prasyarat analisis data. Yang pertama ialah uji normalitas.

Tabel 3 Hasil uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen

Variabel	N (Banyak Siswa)	Lhitung (Lo)	Ltabel	Kesimpulan
Kontrol	17	0.075	0.206	Berdistribusi normal
Eksperimen	19	0.155	0.235	Berdistribusi normal

Setelah mendapatkan data normal dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher. Hasil uji homogenitas data penelitian ini diperoleh $F_{hitung} = 0.297426$ sedangkan $F_{tabel} = 2.30164$ dengan taraf signifikan 5% dan kebebasan untuk pembilang $V_1 = 18 : V_2 = 16$. Data yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dengan nilai $0.297426 < 2.30164$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen.

Tahap terakhir yakni uji hipotesis data Hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3.500$ serta $t_{tabel} =$ (taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 34) adalah 2.032. Data tersebut dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.500 > 2.032$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima hingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini ialah penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar penggunaan media pembelajaran Wordwall berbantuan model PJBL dan video pembelajaran dengan metode ceramah pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 1 Gudang tahun ajaran 2024/2023. Kelas kontrol dilakukan metode ceramah saja, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan media pembelajaran Wordwall berbantuan model PJBL.

Penelitian di kelas kontrol yang mana kelas yang menggunakan model pembelajaran metode ceramah menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif (Jafar, 2021). Melihat beberapa kesulitan yang terjadi. Salah satunya ialah, saat guru menerangkan materi perubahan energi banyak peserta didik yang kurang fokus terhadap pembelajaran ini dapat dilihat dari sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran, ada yang merasa bosan hingga dengan rasa bosannya ada yang bermain sendiri di mejanya, adapula yang berbicara dengan teman sebangkunya hingga ada peserta didik yang tidur-tiduran di mejanya.

Berbanding terbalik dengan kondisi pembelajaran di kelas eksperimen, Pada pertemuan pertama hingga ketiga, Guru menyiapkan terlebih alat praktikumsesuai dengan materi ini serta akan disampaikan dengan menyajikan videopembelajaran melalui proyektor, hal ini sangat menumbuhkan rasa antusias belajarpeserta didik serta memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik (Astutik, S. 2020). Hal ini sesuai dengan sintak model Project Based Learning tahapan pertamadan kedua, Antusias ini mendukung penjelasan guru mendapatkan perhatian peserta didik hingga peserta didik mendengarkan penjelasan materi dengan seksama. Penerapan modul ajar yang berisi sintak pembelajaran guru mendeskripsikan materi, menentukan permasalahan, mengkaji permasalahan, siswa melakukan diskusi, mentukan pemecahan

masalah, merencanakan proyek, melaksanakan proyek, membuat kesimpulan.

Penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh (Sentani dkk., 2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan media pembelajaran Wordwall. Hasil belajar meningkat di kelas eksperimen yang mana kelas diberi perlakuan media pembelajaran Wordwall.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nilai rata-rata kelas kontrol 63,82 sedangkan kelas eksperimen 77,41. Hal ini dapat dilihat juga pada hasil penghitungan uji-t nilai pos-tes kedua kelas dengan menunjukkan thitung = 3.500 dan ttabel = 2.032 maka thitung > ttabel sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil belajar IPAS dengan materi perubahan energi dengan menerapkan media pembelajaran *Wordwall* lebih baik dan berpengaruh dari hasil pos-tes.

Daftar Pustaka

- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan wordwall game quis berpadukan classroom untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2).
- Jafar, F., A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik : *Al asma: Journal of Islamic Education*
- Lestari, N. (2019). Improving The Speaking Skill by Vlog (video blog) as Learning Media: The EFL Students Perspective. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1), Pages 915-925.
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1.
- Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Tasikmalaya : Edu Publisher. Rineka Cipta.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2021). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall. 3, 70-77.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan
- Sugiyono.2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.Bandung: ALFABETA.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-

bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia. Edu*, 1-10.

Zakariah, M., A., Afriani, V., & Zakariah, K., M. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*, Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah kola